

ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Energi Bunyi(PTK di Kelas IV SDN Pontang 1 Kabupaten Serang – Banten Tahun 2013). Elsa Chaeratunnisa. 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN Pontang 1 pada konsep energi bunyi cenderung *textbook oriented* dan tidak terkait dalam kehidupan siswa sehari-hari. Siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep-konsep abstrak yang penyajiannya hanya menggunakan metode ceramah. Akibatnya, motivasi belajar siswa kelas IV SDN Pontang 1 sulit ditumbuhkan dan pola belajar mereka cenderung menghafal.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada konsep energi bunyi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme di IV SDN Pontang 1.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang diawali dengan prasiklus. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru.

Hasil aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 1,65 dengan kategori cukup (C), siklus II meningkat menjadi 2,29 dengan kategori Baik (B), dan siklus III meningkat kembali menjadi 3,40 dengan kategori Amat Baik (A).

Pada aktivitas guru pun mengalami peningkatan pada setiap siklusnya terlihat dari siklus I nilai rata-ratanya adalah 1,42 dengan kategori cukup (C), siklus II meningkat menjadi 2,37 dengan kategori Baik (B), dan siklus III meningkat kembali menjadi 3,65 dengan kategori Amat Baik (A).

Hasil belajar siswa pada kegiatan penelitian pada konsep energi bunyi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme pada siklus I adalah 34,88 masih dibawah KKM, meningkat pada siklus II yaitu 59,04 masih dibawah KKM, dan pada siklus III meningkat diatas KKM yaitu 84,68.

Sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada konsep energi bunyi. Ciri pokok dari model pembelajaran konstruktivisme adalah pengetahuan atau konsepsi awal dibangun dari siswa bukan dari guru. Model pembelajaran konstruktivisme memiliki 4 aspek yaitu, apersepsi, eksplorasi, diskusi dan pengenalan konsep, serta pengembangan dan aplikasi.

Direkomendasikan kepada guru dan peneliti selanjutnya untuk menggunakan model pembelajaran konstruktivisme dalam proses belajar pembelajaran IPA konsep energi bunyi. Karena model konstruktivisme dapat menggali konsepsi awal siswa sehingga pada saat proses pembelajaran siswa dituntut agar aktif.